

Cerita Muda

Fery Yanni

Rendi tak habis pikir, sejak kapan Bagas tidak mau membolos. Malah berniat mengikuti pelajaran bahasa Inggris, pelajaran yang selama ini dibenci.

"BAGAS tidak mau ikut," lapor Rendi pada Toni dan Evan. "Emang kenapa?" tanya Evan penasaran.

"Katanya mau ikut pelajaran saja," lanjut Rendi yang langsung disambut tawa Evan dan Toni.

Meski tertawa cukup keras, tidak berpengaruh pada Bagas. Tampak serius bersiap mengikuti pelajaran. Meski begitu, akhirnya Evan, Rendi dan Toni pun urung membolos. Selama ini yang menjadi eketuai adalah Bagas yang selalu siap menjadi tameng mereka. Sekarang Bagas tidak mau membolos, membuat yang lain juga enggan membolos.

Mereka empat sekawan: Bagas, Rendi, Evan dan Toni. Sudah terkenal sebagai biang onar di sekolah. Selain hobi membolos, juga selalu membuat kegaduhan, selalu mengganggu siswa lain, tak pernah mengerjakan tugas dan masih banyak lagi. Tak heran, mereka sering harus dikeluarkan dari kelas karena membuat kegiatan belajar mengajar terganggu. "Kita nanti kalau harus keluar, mau ke mana?" tanya Rendi pada kelompoknya mengingat dia tidak mengerjakan PR matematika. Yakin, Bagas, Evan dan Toni juga tidak mengerjakan PR.

"Aku sudah mengerjakan PR, kok!" sahut Bagas.

Ketiga temannya sontak berteriak tak percaya. Sejak kapan Bagas mau mengerjakan PR? Biasanya paling malas mengerjakan PR dan tugas-tugas, tapi kali ini sudah mengerjakan PR. Alhasil, ketika pelajaran dimulai, Bagas tenang duduk di kelas sementara ketiga temannya harus rela dikeluarkan dari kelas. Bukan tidak mau setia kawan lagi, tapi Bagas tampaknya mulai menyadari dan

Berubah



ILUSTRASI JOS

berusaha berubah.

"ADA yang lihat Bagas?" tanya Rendi pada sekelompok anak yang sedang berkumpul di depan kelas. Tapi semua hanya menggeleng.

"Gila, nih bocah! Ke mana dia? Susah sekali ditangkap sekarang dia," gerutu Rendi.

"Tak cuma itu. Dia juga sudah banyak berubah. Lihat saja! Sekarang dia tidak mau lagi diajak membolos. Dia juga mulai rajin mengerjakan tugas. Kesambet apa dia?" Evan menanggapi sementara Toni hanya manggut-manggut.

"Kalau tidak salah tadi dia ke perpustakaan," sahut Vita.

"Hah??? Perpustakaan? Kamu yakin nggak salah lihat? Mana ada makhluk kayak Si Bagas sampai masuk ke perpustakaan?" Rendi hampir tidak percaya.

"Eh, dibilangin tidak percaya. Ya sudah sana cari sendiri!" Vita jadi sewot dibuatnya.

Saat menginjakkan kaki di perpustakaan, mata mereka seakan ingin meloncat karena tidak percaya apa yang mereka lihat. Di meja pojok dekat jendela, tampak Bagas sedang asyik berkutat buku-buku, bahkan di depannya ada beberapa buku bertumpuk.

"Sejak kapan seorang Bagas jadi ra-

jin membaca buku? Kesambet apa kamu, Gas?" Rendi jadi sewot sendiri sementara kedua temannya hanya tertawa, sedang Bagas tidak ambil pusing. Dia terus berkutat dengan bukunya hingga ketiga temannya akhirnya meninggalkan karena merasa dicueki.

Hari terus bergulir. Bagas telah banyak berubah yang membuat ketiga temannya semakin geleng-geleng kepala. "Peringkat pertama, masih ditempati bintang kelas kita... Rafika...." Pengumuman para siswa berprestasi.

"Dan peringkat kedua diraih oleh... Bagas Aditama."

Tepuk tangan dan sorak-sorai bergemuruh. Tiada yang menyangka jika Bagas yang selama hampir tiga tahun terkenal badung ternyata bisa meraih hasil ujian tertinggi nomor dua. Bagas segera berjalan menuju ke panggung dan berdiri di samping Rafika yang tersenyum penuh arti.

"Aku akan menerimamu hanya jika kamu nanti saat kelulusan bisa berdiri satu panggung denganku sebagai peraih nilai tertinggi untuk hasil ujian nanti. Itu saja syaratku...." Bagas ingat kalimat itu. ■-d

Fery Yanni: Tinggal di Candirejo RT 02 RW 01 Puluhan Jatinom Klaten.

Musik Puisi atau Lagu Puisi?

MEMBACA puisi diiringi musik, banyak istilahnya. Ada yang menyebut musik puisi, ada juga yang meyakini sebagai lagu puisi. Mana yang benar?

Jika budayawan Halim HD mengaku sulit memberi definisi tepat musikalisasi puisi atau musik puisi, Embie C Noer mengatakan, musik puisi adalah musik yang menggunakan teks puisi sebagai salah satu unsurnya. Juga musik yang puitis atau musik yang musikal.

Komposer Sapto Raharjo (alm) pernah menegaskan, musik puisi adalah puisi yang syairnya dijadikan lagu, musik/lagu yang dibuatkan puisi menjadi kata-kata/syair, puisi yang dibawakan dengan iringan musik, puisi yang diterjemahkan menjadi sebuah karya musik dengan masih menampilkannya puisi itu pada karyanya, dan puisi yang diterjemahkan jadi sebuah karya musik tanpa menampilkan atau membacakan puisi aslinya.

Penyair Iman Budhi Santosa (alm), menyebut musik puisi genre kesenian yang baru. Berakar pada sastra, musik, teater. Karenanya, punya potensi besar sebagai bahan kajian seni pertunjukan. Pun menimbulkan etos kebersamaan, sekaligus kreasi yang bisa dijadikan tanda-tanda zaman.

Dalam diskusi musik puisi di Planet Pyramid Yogyakarta, 16 Maret 2003, Iman pernah usul agar dirumuskan batasan musik puisi. Batasan itu —bila sudah disepakati— pelaksanaannya akan disikapi bijaksana. Bisa dilanggar, diabrak-abrik atau dikembangkan.

Atas imbauan Iman itu, Joko Pinurbo (alm) lantas menyodorkan definisi musik puisi: musik yang berawal atau berbasis puisi.

Tidak semua seniman (penyair atau pemusik) setuju batasan itu.

Untung Basuki, aktor kawakan yang juga bermusik, salah satunya.



KR-Latief Noor

Untung Basuki bersama grupnya: Sabu, konsisten memainkan lagu puisi.

KURANGI DAMPAK KEKERINGAN
BPBD Banjarnegara Buatkan Sumur Bor

BANJARNEGARA (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah, mengharapkan pembuatan sumur bor di sejumlah desa rawan kekeringan ekstrem dapat mengurangi dampak musim kemarau tahun ini.

"Pada musim kemarau tahun 2023 yang dibarengi dengan El Nino, di Banjarnegara terdapat puluhan desa di 15 kecamatan mengalami kekeringan," kata Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Banjarnegara Aris Sudaryanto di Banjarnegara, Sabtu (11/5).

Ia mengatakan, dari puluhan desa yang mengalami kekeringan pada musim kemarau pada tahun lalu itu terdapat sekitar 36 desa yang kondisinya paling kering dan lima desa termasuk kering ekstrem. Dalam hal ini, kata dia, warga di desa yang masuk kategori kering ekstrem sering kali kesulitan mendapatkan air bersih meskipun sedang musim hujan.

Menurut dia, desa-desa rawan kekeringan itu mayoritas berada

wilayah selatan Banjarnegara seperti Kaliagir, Jalatunda, dan Wanarata. "Oleh karena itu, pembuatan sumur bor yang dilakukan dalam beberapa tahun terakhir diprioritaskan di desa-desa yang masuk kategori ekstrem dengan harapan bisa mengurangi dampak musim kemarau," katanya.

Terkait dengan hal itu, dia mengatakan pihaknya telah menyiapkan bantuan air bersih untuk didistribusikan kepada masyarakat yang membutuhkan pada musim kemarau.

Selain dari Pemerintah Kabupaten Banjarnegara, kata dia, pihaknya juga mengupayakan dukungan bantuan air bersih dari organisasi dan instansi lainnya maupun dunia usaha. "Hal itu berkaca dari realisasi penyaluran bantuan air bersih pada musim kemarau tahun 2023 yang mencapai kisaran 5 juta liter," katanya.

Lebih lanjut, Aris mengatakan selain mengantisipasi bencana kekeringan, pihaknya juga masih melakukan penanganan bencana tanah longsor maupun tanah bergerak di sejumlah wilayah Banjarnegara.

Menurut dia, hal itu dilakukan karena sejak awal Januari 2024 hingga akhir April tercatat sebanyak 498 titik bencana longsor yang tersebar di berbagai wilayah Kabupaten Banjarnegara. "Sebagian besar kejadian longsor di Banjarnegara merupakan longsor rayapan, pergerakannya perlahan pada musim hujan. Namun saat musim kemarau, pergerakannya berhenti semua," katanya.

Terkait dengan hal itu, pihaknya mengatakan saat ini masih menunggu kajian yang dilakukan Badan Geologi sebagai dasar untuk membangun hunian tetap bagi warga yang menjadi korban bencana longsor. Menurut dia, Pemkab Banjarnegara hingga saat ini telah mendirikan sekitar 88 unit hunian sementara bagi korban longsor yang tersebar di beberapa desa. "Kami juga terus melakukan upaya mitigasi, sosialisasi, dan menyiapkan masyarakat agar tangguh dalam menghadapi bencana pada musim kemarau maupun musim hujan," kata Aris.

(Ant/Ogi)-d

KEPALA SEKOLAH EKO MULYADI

Jadikan Literasi Terobosan di SMAPTA Kulonprogo

KULONPROGO (KR) - Sejak dilantik menjadi Kepala Sekolah di SMAN 1 Pengasih (SMAPTA) Kulonprogo pada Desember 2023, Eko Mulyadi SSi MSI mengawali 100 hari pertamanya dalam bertugas dengan sejumlah gebrakan. Di antaranya mendalami kegiatan literasi sebagai pembiasaan di sekolah tersebut.

Eko Mulyadi mengungkapkan budaya literasi di sekolahnya sukses menelurkan SMAPTA Berkarya untuk Indonesia. Penulisnya adalah para guru, karyawan tata usaha, sekuriti bahkan hingga cleaning service. "Tradisi siswa-siswi kami, selain rutin literasi membaca kitab suci dan buku yang menginspirasi baik fiksi maupun nonfiksi, mereka juga menulis puisi yang dibukukan," ungkap Eko. "Juga membuat publikasi mading di kelas masing-masing maupun yang ditempel di papan pengumuman," tambahnya.

Eko juga menyebut, tradisi literasi yang sudah baik ini semakin lengkap dengan



KR-Istimewa

Eko Mulyadi SSi MSI, Kepala SMAN 1 Pengasih Kulonprogo.

perpustakaan Ananta Loka yang terakreditasi sangat baik bernilai 97 hampir sempurna. Tak hanya itu, capaian prestasi seleksi nasional berbasis prestasi (SNBP) masuk perguruan tinggi negeri 33 orang peringkat satu se-Kulonprogo dan peringkat 13 di DIY. Terobosan Eko Mulyadi mengajak orangtua siswa menulis artikel tentang pendidikan, sudah terkumpul 10 artikel. Artikel tersebut rencananya akan

dibukukan ber-ISBN bersama tulisan artikel Guru, Tata Usaha, Sekuriti dan Cleaning Service. Sehingga akan menjadi SMAPTA Berliterasi untuk Negeri Jilid I. Literasi juga dilombakan antarkelas yang dinilai guru-guru berkompeten di bidangnya dengan piala dan piagam bergilir. "Karena Kulonprogo mempunyai branding The Jewel of Java, maka SMAN 1 Pengasih diajukan dengan branding The Literacy School of DIY atau menjadi sekolah berliterasi di DIY," tuturnya. (Sal)-d

RAFFIAHMAD MENUCAT DI PILKADA JATENG

Pakar Sebut Ini Fenomena Baru

JAKARTA (KR) - Kemunculan nama artis Raffi Ahmad yang diisukan maju bersama Bupati Kendal Dico Ganinduto sebagai pasangan calon gubernur dan wakil gubernur merupakan fenomena baru di Pilkada Jawa Tengah. Selama ini tokoh muda hingga kalangan artis melakukan pencalonan di Jawa Tengah sebagai anggota dewan, baik itu untuk DPRD maupun DPR RI.

"Apa yang sekarang muncul dengan Raffi Ahmad dan Dico itu merupakan fenomena baru di dalam kompetisi Pemilihan Gubernur (Pilgub) di Jawa Tengah," kata Dekan FISIP Universitas Diponegoro Teguh Yuwono saat dihubungi dari Jakarta, Sabtu (11/5).

Ia tak mungkiri apabila dilihat dari aspek kekuatan politik, Sultan Andara itu tidak memiliki basis dan kekuatan partai politik. Namun, Raffi memiliki basis kekuatan popularitas, keartisan dan performa. "Saya kira ini akan menjadi menarik, peta di Jawa Tengah," ujar Teguh.

Selain itu, adanya tokoh-tokoh lama yang dominan juga sudah cukup lama memerikan peta perpolitikan di Jawa Tengah dan berpotensi untuk maju ke dalam Pilkada Serentak 2024. Mereka adalah Ketua DPD

PDI Perjuangan Jawa Tengah Bambang Pacul, mantan Walikota Semarang Hendrar Prihadi, Ketua DPW PKB Jawa Tengah Muhammad Yusuf Chudlori atau Gus Yusuf, hingga Ketua DPD Partai Gerindra Jawa Tengah Sudaryono.

Sebelumnya, Rabu (8/5), nama Raffi Ahmad muncul dalam radar pencalonan di Pilkada Jawa Tengah 2024 oleh Partai Golkar. Saat ini, Partai Golkar masih menggodok nama-nama yang ada, salah satunya Raffi Ahmad yang masuk bursa calon wakil gubernur (cawagub) Jawa Tengah.

Nama Raffi Ahmad muncul usai beredar video si sosial media yang menunjukkan Raffi Ahmad terlihat sedang sesi pengambilan foto bersama Bupati Kendal sekaligus kader Golkar Dico Ganinduto. Dalam video itu, terlihat keduanya mengenakan kemeja putih dan peci hitam. "Nama Raffi kita juga monitor. Masuk dalam radar kami," kata Wakil Ketua Umum Golkar Ahmad Doli kepada wartawan.

Doli mengatakan saat ini pihaknya sedang menguji nama-nama itu dalam survei internal. Menurutnnya, masih ada kemungkinan akan muncul nama baru untuk pencalonan di setiap daerahnya. (Ant/Ogi)-d

BAPANAS SIAPKAN REVISI PERPRES
Bantuan Pangan Atasi Kemiskinan Ekstrem

JAKARTA (KR) - Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) Arief Prasetyo Adi mengatakan, saat ini pihaknya sedang mempersiapkan revisi Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 125 Tahun 2022, demi keberlanjutan bantuan pangan untuk mengatasi kemiskinan ekstrem di seluruh Indonesia.

"Hari ini Badan Pangan Nasional sedang mempersiapkan revisi Perpres (Nomor) 125 Tahun 2022 mengenai Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah, sehingga penugasan ke Bulog (penyaluran bantuan pangan untuk atasi kemiskinan ekstrem), itu bisa kita lock dalam aturan wadah yang punya kekuatan hukum," kata Arief dalam keterangan di Jakarta, Sabtu (11/5).

Dia menyampaikan, revisi Perpres tersebut nantinya akan menjadi landasan bagi keberlanjutan bantuan pangan untuk tetap disalurkan dalam mengatasi kemiskinan ekstrem di seluruh wilayah Indonesia, ketika ada Kepala Bapanas atau Direktur Utama

Perum Bulog yang baru. "Jadi siapa pangan nanti yang menjadi Kepala Badan Pangan Nasional dan Dirut Bulog, bantuan pangan untuk Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE) itu harus tetap dijalankan," ujar Arief.

Arief juga mengatakan daerah rentan rawan pangan yang sebelumnya berjumlah 74 di kabupaten/kota kini sudah berkurang menjadi 68 pada 2023. Ia mengatakan, pemerintah terus melakukan tiga upaya utama dalam memerangi kerawanan pangan yakni memenuhi ketersediaan pangan melalui sembilan bahan pokok, keterjangkauan terhadap bahan pokok dan pemanfaatan pangan.

"Daerah rawan rentan pangan di 2023 telah turun jadi 68 kabupaten/kota dari 74 kabupaten/kota," ungkapnya.

Sebelumnya Kepala Bapanas Arief Prasetyo Adi menilai, program bantuan pangan beras 10 kg yang digelontorkan pemerintah sangat dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya mereka yang berpendapatan rendah.

Ia menuturkan, bantuan pangan beras merupakan program pemerintah berupa penyaluran beras kepada keluarga penerima manfaat (KPM). Program tersebut merupakan salah satu pemanfaatan cadangan beras pemerintah (CBP) sesuai amanat Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 125 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah.

Bantuan tersebut diberikan kepada masyarakat berpendapatan rendah yakni KPM berdasarkan data Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE) Kemenko PMK. Bantuan itu lalu diperpanjang ke tahap dua yakni April hingga Juni 2024.

(Ant/Ogi)-d